

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran konstruktivisme sebagian besar sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah yaitu kurikulum bukanlah sekedar dipelajari, melainkan seperangkat pembelajaran, materi, dan sumber, siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan, pembelajaran bukanlah transmisi pengetahuan, melainkan melibatkan pengaturan situasi kelas, belajar mempertimbangkan seoptimal mungkin proses keterlibatan siswa, kemudian indikator yang paling rendah yaitu pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar melainkan dikonstruksi secara personal.
2. Sebagian besar responden menyatakan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Bisnis Manajemen pada Mata Pelajaran Menemukan Peluang Baru dari Pelanggan berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rapot dimana “sebagian besar” siswa mendapat nilai tinggi.
3. Model pembelajaran konstruktivisme mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dengan tingkat korelasi yang kuat. Sehingga bila

penerapan model pembelajaran konstruktivisme meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai model pembelajaran konstruktivisme dalam kaitannya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Mengenai model pembelajaran konstruktivisme skor terkecil diperoleh pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar melainkan dikonstruksi secara personal, solusinya sebaiknya guru harus lebih memotivasi siswa dan memberikan stimulus agar siswa lebih berani berpendapat dan mengungkapkan kesimpulan hasil diskusi kelas dengan bahasa mereka sendiri ketika melakukan kegiatan pembelajaran sedangkan untuk peserta didik sendiri diharapkan dapat lebih berusaha untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka dengan lebih sering mengeluarkan pendapat dan bertanya baik kepada guru maupun teman mengenai materi yang belum mereka pahami.
2. Masih terdapat siswa yang bernilai rendah pada mata pelajaran menemukan peluang baru dari pelanggan sehingga terjadi kesenjangan antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai. Solusinya adalah guru harus lebih memahami karakteristik tiap individu dengan memberikan bimbingan khusus terhadap siswa yang berprestasi belajar rendah karena prestasi belajar menunjukkan sejauhmana proses belajar mengajar dan tingkat keberhasilan sebuah program pembelajaran. Oleh karena itu pihak sekolah harus senantiasa

berusaha meningkatkan prestasi belajar para siswa demi tercapainya keberhasilan sebuah program pembelajaran.

3. Prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivisme pada mata pelajaran menemukan peluang baru dari pelanggan mengalami peningkatan, sehingga dapat lebih intensif menggunakan model pembelajaran konstruktivisme dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan prestasi belajar lebih maksimal.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian lain mengenai model pembelajaran konstruktivisme tetapi dengan indikator serta objek yang berbeda.